

RINGKASAN

Kegiatan pembangunan pada dasarnya merupakan "gangguan terhadap keseimbangan lingkungan. Pembangunan tersebut cenderung merusak dan mencemari lingkungan hidup itu sendiri yang menyebabkan menurunnya daya dukung lingkungan. Untuk menanggulangi pencemaran lingkungan dilahirkan konsep "Sustainable development" atau pembangunan yang berkesinambungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan studi analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) terhadap usaha atau kegiatan yang diperkirakan akan menimbulkan dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup. Salah satu media lingkungan yang perlu dilindungi dari pencemaran adalah air. Air yang merupakan sumber daya alam untuk memenuhi hajat hidup orang banyak, sehingga perlu dilindungi agar dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Tercemarnya air akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Sungai Siak merupakan sungai yang dapat tercemar, mengingat di sepanjang sungai terdapat sejumlah perusahaan yang cukup potensial sebagai pencemar.

Bagaimana pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) terhadap penelitian air, khususnya air sungai Siak, hal inilah yang diteliti dalam skripsi ini dengan melakukan pendekatan yuridis sosiologis yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek hukum dan dikaitkan dengan praktek atau pelaksanaan di lapangan.

PT. Raja Garuda Mas Panel (RGM) sebuah perusahaan kayu lapis merupakan salah satu perusahaan di tepi sungai Siak. PT. RGM ini telah memiliki dokumen AMDAL berupa dokumen PEL, RKL dan RPL. Dari hasil penelitian terlihat peran serta masyarakat masih cenderung pasif, dan peraturan daerah yang ada belum dilaksanakan dengan baik.

PT. Raja Garuda Mas Panel telah melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan dan telah mempunyai organisasi pengelola lingkungan. Pemantauan dan pengawasan dilakukan secara swapantau oleh pemrakarsa dan secara ekstern oleh instansi-instansi.